

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEBIASAAN
BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI 2 BALIGE**

***THE EFFECT OF PARENTS' ATTENTION ON LEARNING HABITS OF CLASS X
STUDENTS DEPARTMENT OF ACCOUNTING IN SMK NEGERI 2 BALIGE***

Oleh:

Blasius Erik Sibarani
Universitas Negeri Medan
blasiussibarani@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kebiasaan belajar pada siswa kelas X Jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Balige dikarenakan rendahnya perhatian orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige yang berjumlah 107 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Simpel Random Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 100 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* melalui *SmartPLS*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji PLS Algoritma, *PLS Bootstrapping* dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t. Hasil analisis yang diperoleh rata-rata varians direfleksikan di atas 0,5 dan indikator *outer loading* lebih tinggi dari 0,6. Data dari perhitungan untuk hipotesis perhatian orang tua berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa diperoleh nilai p-value sebesar 0,002 sedangkan taraf nyata atau α sebesar 0,05 yang berarti hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, *Partial Least Square (PLS)*, Perhatian Orang Tua

ABSTRACT

The problem in this study is the low study habits of class X students of the accounting department at SMK Negeri 2 Balige due to the low attention of parents. The purpose of this study was to determine the effect of parental attention on the study habits of class X students in the Accounting Department at SMK Negeri 2 Balige. Population in this study were all 107 students of class X Accounting Department at SMK Negeri 2 Balige. Sampling technique used is Simple Random Sampling. Sample used is 100 respondents. Data obtained were analyzed using Partial Least Square analysis technique through SmartPLS. Data collection technique in this study was in the form of a questionnaire. Data obtained were analyzed using the PLS Algorithm test, PLS Bootstrapping and hypothesis testing using the t-test. The results of the analysis obtained that the average reflected variance is above 0.5 and the outer loading indicator is higher than 0.6. Data from the calculation for the hypothesis that parental attention affects students' study habits obtained a p-value of 0.002 while the real level or of 0.05 which means the hypothesis is accepted so that it can be concluded that parental attention affects students' study habits.

Keywords: Study Habits, *Partial Least Square (PLS)*, Parents' Attention

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan negara. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, keterampilan yang diperlukan dirinya, akhlak mulia, dan pengendalian diri (UU RI No. 20 tahun 2003). Menurut Suryadi dan Mushlih (2019: 25) “pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan”. Pendapat tersebut searah dengan pandangan dari Fatmawati, dkk (2015: 4) yang mengungkapkan bahwa “berhasil tidaknya pencapaian pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dialami oleh peserta didik di sekolah”. “Pembelajaran merupakan suatu sistem, terdiri dari beberapa komponen yang mencakup: metode, tujuan, materi, dan evaluasi yang diperhatikan guru dalam menentukan strategi, media, metode, dan pendekatan yang sesuai” (Rusman, 2015: 21).

Falk, J & Dierking (2018: 151) “*Learning is at its peak when individuals can exercise choice over what and when they learn, and when they feel like they control their own learning*”. “Pembelajaran berada pada puncaknya ketika individu dapat melakukan pilihan atas apa dan kapan mereka belajar, dan kapan mereka merasa seperti mereka mengendalikan pembelajaran mereka sendiri”. Salah satu hal yang mendorong kelancaran dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran adalah kebiasaan belajar. Hamalik (2005: 10) mengatakan “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik”. Karena kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap perolehan keberhasilan belajar siswa yang ditunjukkan melalui pencapaian prestasi belajar siswa (Andrie, dkk, 2019). “Kebiasaan belajar yang baik akan dapat membantu siswa dalam menguasai pelajarannya untuk mencapai kemajuan studi, dan akhirnya sukses di sekolah” Gie, The Liang (2002: 193). Jadi, kebiasaan belajar yang baik berarti membiasakan diri dengan proses pembelajaran yang benar untuk hasil belajar yang maksimal.

“Kebiasaan belajar adalah cara yang berulang-ulang dilakukan oleh siswa dalam belajar” (Slameto, 2015: 82; Djaali, 2018: 128; Aunurrahman, 2014: 185; Syah, 2017: 128). “Karakteristik kebiasaan belajar dapat ditandai dengan: 1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, 2) membaca dan membuat catatan, 3) mengulang bahan pelajaran, 4) konsentrasi, 5) mengerjakan tugas (Slameto, 2015: 89-91; Djaali, 2014: 128). Karakteristik di atas adalah indikator yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari indikator-indikator tersebut, penulis melakukan riset pendahuluan terhadap 35 orang siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Balige. Hasil penelitian pendahuluan terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Kebiasaan Belajar Siswa

No	Indikator Kebiasaan Belajar	Frekuensi Jawaban				Persentase	
		SS	S	TS	STS	Baik	Belum Baik
1	Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	11	7	17	0	51,42%	48,57%
2	Membaca dan membuat catatan	10	10	14	1	57,14%	42,85%
3	Mengulang bahan pelajaran	7	15	13	0	62,85%	37,14%
4	Konsentrasi	9	10	14	2	54,28%	45,71%
5	Mengerjakan tugas	9	12	14	0	60%	40%

Jumlah Rata-rata	26,28	30,85	41,14	1,71%	57,13%	42,85%
	%	%	%			

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi jawaban siswa pada item Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) yaitu sebesar 57,13% dan pada frekuensi jawaban item Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah sebesar 42,85%. Dari tabel di atas indikator tertinggi dengan tingkat persentase yang belum baik yaitu indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya. Hal ini membuktikan dimana kebiasaan belajar siswa masih tergolong belum baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar adalah perhatian orang tua (Sularti, 2008: 33-35). “Perhatian orang tua adalah pemusatan atau upaya yang dilakukan orang tua yang ditujukan kepada anaknya dalam suatu aktivitas” (Muslim, 2020: 9; Nasution, 2009: 4; Prasetyo, dkk 2020: 17). “Karakteristik dari perhatian orang tua dapat ditandai dengan: 1) pemberian penghargaan, 2) pemberian contoh, 3) pemberian motivasi berprestasi, 4) penyediaan fasilitas belajar, 5) membantu kegiatan belajar anak” (Ravik Karsidi, 2008: 55).

Menurut Rusyan (2002: 39) “perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar seorang anak”. Tidak menutup kemungkinan permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah, seperti kebiasaan belajar siswa yang rendah dan keberhasilan atau kegagalan proses belajar siswa, merupakan akibat atau masih adanya ketidakharmonisan dalam lingkungan keluarga dan ketidakmampuan orang tua dalam menjalankan perannya dengan baik. Fakta menunjukkan bahwa berdasarkan pengalaman, tidak semua orang tua sebagai tanggung jawab utama keluarga, menjalankan tugasnya dengan semestinya. Untuk mengembangkan kebiasaan dan kepribadian belajar anak, mereka harus memusatkan perhatian dan fokus penuh serta penuh kasih dalam proses implementasi.

Orang tua memiliki peran penting dalam mengidentifikasi bakat anak-anak dan membimbing mereka, serta meningkatkan kebiasaan belajar anak dengan perhatian yang baik terhadap anak. Perhatian yang diberikan orang tua memiliki sikap tertentu dalam membimbing dan mengarahkan anak. Perhatian yang diberikan orang tua untuk mengembangkan kebiasaan belajar anak melalui pembimbingan anak, menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan anak, pemberian penghargaan bagi anak, pemberian motivasi kepada anak. Sehingga anak yang mendapatkan perhatian orang tua akan memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Pernyataan tersebut dikonfirmasi oleh hasil penelitian Ria Kurniawati and Sapto Irawan (2019) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar. Selain itu juga, peneliti lain telah membuktikan bahwa orang tua memberikan pengaruh yang besar terhadap anak-anaknya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Coleman, Bradley, Mayer & Mclanahan (Tsui, 2005: 337) “*researcher have found that regardless of family income, high parental attention to and effort toward their children’s education help raise children’s academic achievement*” yang bermakna minat dan perhatian orangtua terhadap kinerja anak di sekolah merupakan indikator penting dalam sukses anak di sekolah. Selanjutnya pernyataan lain yang disampaikan oleh Kurniawan dan Wustqa (2014) dimana keterlibatan orangtua dalam memberikan pembimbingan belajar bagi anak dan juga menyediakan fasilitas belajar terutama buku-buku pelajaran serta dorongan untuk lebih menggiatkan anak belajar. Sehingga dapat diartikan bahwa perhatian orang tua memiliki dampak terhadap anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa kelas X Jurusan

Akuntansi SMK Negeri 2 Balige”. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige?. Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2020/2021 yang berlangsung di SMK Negeri 2 Balige. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Balige, Jl. Kartini No. 1 Saposurung, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige yang berjumlah 107 Orang siswa. Selanjutnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 orang siswa. Jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 indikator.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Perhatian Orang Tua (PO)
- b. Variabel terikat (Y) : Kebiasaan Belajar (KB)

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua (PO)

Perhatian orang tua adalah pemusatan atau perhatian yang dilakukan orang tua yang ditujukan kepada anaknya dalam suatu aktivitas. Indikator perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemberian penghargaan, pemberian contoh, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas belajar, dan membantu kegiatan belajar anak.

2. Kebiasaan Belajar (KB)

Kebiasaan belajar adalah cara yang berulang-ulang dilakukan oleh siswa dalam belajar. Indikator kebiasaan belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas.

Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu deskriptif dan verifikatif atau kausalitas. Melalui penelitian ini nantinya diharapkan dapat mendeskripsikan karakteristik perhatian orang tua dan kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menguji pengaruh perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disampaikan dengan cara mendatangi langsung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Balige. Kuesioner nantinya akan didistribusikan kepada siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige yang menjadi sampel penelitian. Dalam

penelitian ini, kuesioner terdiri dari 10 instrumen dan penskoran dibuat dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan 2 (dua) jenis analisis data agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti guna mendukung pemecahan masalah untuk memperoleh saran secara operasional.
2. Analisis verifikatif untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui model persamaan struktural (*Structural Equation Model/SEM*).

Analisis data dilakukan dengan metode SEM berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS). SEM-PLS ini terdiri dari model pengukuran reflektif. Dalam model pengukuran reflektif, hubungan antara indikator dengan konstruk dinyatakan dengan arah hubungan dari konstruk ke indikator (Hair, 2014: 47).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Penelitian

Variabel perhatian orang tua (PO) terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: pemberian penghargaan (PO1), pemberian contoh (PO2), pemberian motivasi berprestasi (PO3), penyediaan fasilitas belajar (PO4), membantu kegiatan belajar anak (PO5). Variabel kebiasaan belajar (KB) terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: pembuatan jadwal dan pelaksanaannya (KB1), membaca dan membuat catatan (KB2), mengulang bahan pelajaran (KB3), konsentrasi (KB4), dan mengerjakan tugas (KB5).

Hasil verifikasi validitas dan reliabilitas indikator pada perhatian orang tua dan kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil verifikasi validitas dan realibitas indikator pada perhatian orang tua dan kebiasaan belajar

Variabel	Indikator	AVE	Composite Reliability	Validitas	Reliabilitas
PO	PO1	0,685	0,915	Valid	Reliable
	PO2			Valid	Reliable
	PO3			Valid	Reliable
	PO4			Valid	Reliable
	PO5			Valid	Reliable
KB	KB1	0,778	0,946	Valid	Reliable
	KB2			Valid	Reliable
	KB3			Valid	Reliable
	KB4			Valid	Reliable
	KB5			Valid	Reliable

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 2 terlihat semua indikator memiliki nilai *Composite Reliability* (CR) berada di atas 0,60 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) berada di atas 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas dan reliabilitas indikator dan variabel untuk perhatian orang tua dan kebiasaan siswa telah terpenuhi.

Kemudian dari data di atas, *outer loading* dan *cross loading* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Outer Loading dan Cross Loading

	PO	KB
PO1	0,714	0,656
PO2	0,919	0,855
PO3	0,894	0,753
PO4	0,718	0,681
PO5	0,869	0,781
KB1	0,851	0,934
KB2	0,853	0,946
KB3	0,606	0,783
KB4	0,710	0,805
KB5	0,925	0,928

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 2 dan Tabel 3 rata-rata varians direfleksikan di atas 0,5 dan indikator *outer loading* pada konstruk lebih tinggi dari pada *cross loading*, disimpulkan bahwa model pengukuran reflektif berlaku. Demikian juga, berdasarkan data pada tabel tersebut, reliabilitas komposit dan semua indikator *outer loading* lebih tinggi dari 0,60, itu disimpulkan bahwa model pengukuran reflektif dapat diandalkan.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Perhatian Orang Tua Dalam Kaitannya Dengan Kebiasaan Belajar

Variabel perhatian orang tua dalam kaitannya dengan kebiasaan belajar siswa kelas X Akuntansi pada SMK Negeri 2 Balige, terdiri dari lima (lima) indikator yaitu: pemberian penghargaan, pemberian contoh, pemberian motivasi berprestasi, penyediaan fasilitas belajar, membantu kegiatan belajar anak.

Berikut ini perhatian orang tua diuraikan berdasarkan masing-masing indikator.

1. Pemberian Penghargaan

Deskripsi indikator pada pemberian penghargaan, dapat terlihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Deskripsi Indikator Pada Indikator Pemberian Penghargaan

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
1	Orang tua memberikan pujian apabila nilai saya bagus sehingga saya selalu mengerjakan tugas dengan baik.	3,25	0,75	Sedang

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 4 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang anak mengerjakan tugas dengan baik karena orang tua memberikan pujian kepada anak sebesar 3,25 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa orang tua yang memberikan pujian apabila nilai anak bagus akan selalu mengerjakan tugas dengan baik.

2. Pemberian Contoh

Deskripsi indikator pada pemberian contoh, dapat terlihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Deskripsi Indikator Pada Indikator Pemberian Contoh

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
2	Orang tua saya membuat jadwal kerjanya di rumah sehingga mendorong saya untuk membuat jadwal belajar dan melaksanakannya.	3,13	0,77	Sedang

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 5 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang anak membuat jadwal belajar dan melaksanakannya karena orang tua membuat jadwal kerjanya di rumah sebesar 3,13 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa orang tua yang membuat jadwal kerjanya di rumah akan mendorong anak untuk membuat jadwal belajar dan melaksanakannya.

3. Pemberian Motivasi Berprestasi

Deskripsi indikator pada pemberian motivasi berprestasi, dapat terlihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Deskripsi Indikator Pada Indikator Pemberian Motivasi Berprestasi

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
3	Orang tua saya memberikan motivasi untuk berprestasi sehingga saya selalu mengulang pelajaran sampai memahaminya.	3,17	0,78	Sedang

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 6 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang anak mengulang pelajaran karena orang tua memberikan motivasi berprestasi sebesar 3,17 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa orang tua yang memberikan motivasi untuk berprestasi akan mendorong anak untuk selalu mengulang pelajaran sampai memahaminya.

4. Penyediaan Fasilitas Belajar

Deskripsi indikator pada pemberian fasilitas belajar, dapat terlihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 Deskripsi Indikator Pada Indikator Penyediaan Fasilitas Belajar

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
4	Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar di rumah sehingga mendukung saya untuk berkonsentrasi disaat belajar	2,79	0,72	Sedang

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 7 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang anak berkonsentrasi disaat belajar karena orang tua menyediakan fasilitas belajar di rumah sebesar

2,79 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa orang tua yang menyediakan fasilitas belajar di rumah akan mendukung anak untuk berkonsentrasi disaat belajar.

5. Membantu Kegiatan Belajar Anak

Deskripsi indikator pada membantu kegiatan belajar anak, dapat terlihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 Deskripsi Indikator Pada Indikator Membantu Kegiatan Belajar Anak

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
5	Orang tua membantu saya dalam mengerjakan tugas sehingga saya selalu sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.	3,18	0,79	Sedang

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 8 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang anak sungguh-sungguh menyelesaikan tugas karena orang tua membantu anak dalam mengerjakan tugas sebesar 3,18 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan bahwa orang tua yang membantu anak dalam mengerjakan tugas akan mendorong anak untuk selalu sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.

Deskripsi Variabel Kebiasaan Belajar

Variabel kebiasaan belajar siswa terdiri dari 5 (lima) yaitu: pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas.

Berikut ini kebiasaan belajar siswa diuraikan berdasarkan masing-masing indikator.

1. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Deskripsi indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9 Deskripsi Indikator Pada Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
6	Saya membuat jadwal belajar dan selalu melaksanakannya dengan teratur.	3,03	0,86	Sedang

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 9 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang siswa menyusun jadwal belajar dan melaksanakannya sebesar 3,03 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan siswa menyusun jadwal belajar dan melaksanakannya secara teratur.

2. Membaca dan Membuat Catatan

Deskripsi indikator membaca dan membuat catatan dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10 Deskripsi Indikator Pada Indikator Membaca dan Membuat Catatan

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
7	Saya selalu membaca setiap buku	3,01	0,90	Sedang

pelajaran dan membuat catatan penting.

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 10 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang siswa membaca buku pelajaran dan membuat catatan sebesar 3,01 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan siswa membaca buku pelajaran dan membuat catatan penting.

3. Mengulang Bahan Pelajaran

Deskripsi indikator mengulang bahan pelajaran dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11 Deskripsi Indikator Pada Indikator Mengulang Bahan Pelajaran

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
8	Saya selalu mengulang kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.	2,96	0,79	Sedang

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 11 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang siswa mengulang kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru sebesar 2,96 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan siswa mengulang kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

4. Konsentrasi

Deskripsi indikator konsentrasi dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12 Deskripsi Indikator Pada Indikator Konsentrasi

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
9	Saya selalu berkonsentrasi dalam belajar.	3,01	0,96	Sedang

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 12 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang siswa berkonsentrasi dalam belajar sebesar 3,01 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan siswa selalu berkonsentrasi dalam belajar.

5. Mengerjakan Tugas

Deskripsi indikator mengerjakan tugas dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13 Deskripsi Indikator Pada Indikator Mengerjakan Tugas

No	Item Pernyataan/ Variabel	Skor Rata-Rata	Simpangan Baku	Kategori Tanggapan
10	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	3,06	0,82	Sedang

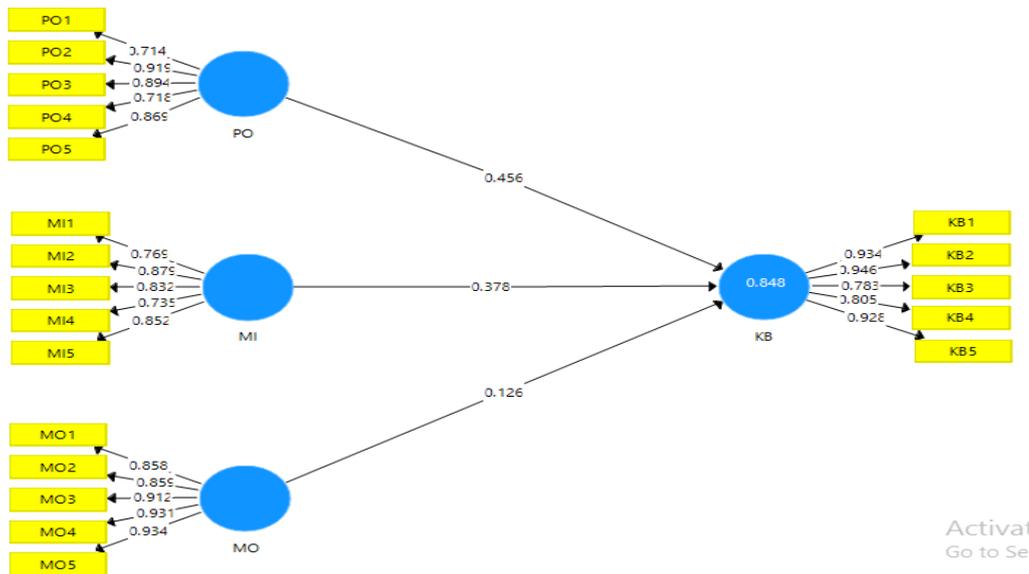
Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 13 terlihat skor rata-rata tanggapan responden tentang siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebesar 3,01 masuk dalam kategori “Sedang” atau secara umum responden beranggapan siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Analisis Data

Model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan regresi antara item *score/component score* yang diestimasi dengan *software* PLS. dalam menjelaskan model pengukuran diperlukan data algoritma sebagai berikut:

Gambar 1 Diagram Jalur (PLS Algoritma)



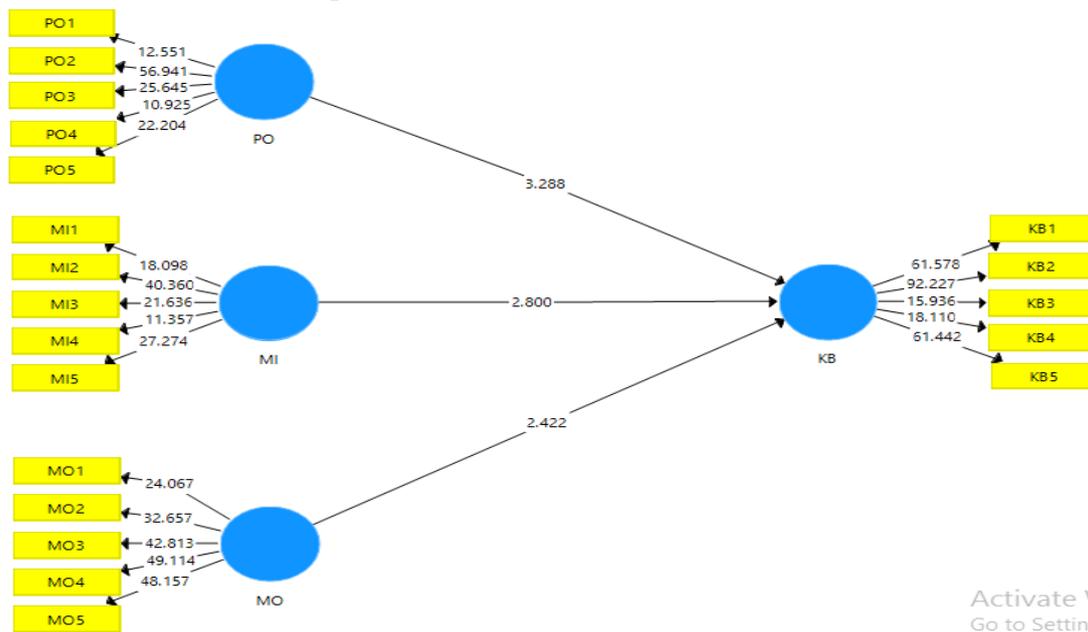
Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dideskripsikan nilai pengukuran dari masing-masing indikator terhadap konstruk sebagai berikut: pemberian penghargaan (PO1) mampu merefleksikan perhatian orang tua dengan *loading factor* sebesar 0,714. Pemberian contoh (PO2) mampu merefleksikan perhatian orang tua dengan *loading factor* sebesar 0,919. Pemberian motivasi berprestasi (PO3) mampu merefleksikan perhatian orang tua dengan *loading factor* sebesar 0,894. Penyediaan fasilitas belajar (PO4) mampu merefleksikan perhatian orang tua dengan *loading factor* sebesar 0,718. Kemudian membantu kegiatan belajar anak (PO5) mampu merefleksikan perhatian orang tua dengan *loading factor* sebesar 0,869.

Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya (KB1) mampu merefleksikan kebiasaan belajar dengan *loading factor* sebesar 0,934. Membaca dan membuat catatan (KB2) mampu merefleksikan kebiasaan belajar dengan *loading factor* sebesar 0,946. Mengulang bahan pelajaran (KB3) mampu merefleksikan kebiasaan belajar dengan *loading factor* sebesar 0,783. Konsentrasi (KB4) mampu merefleksikan kebiasaan belajar dengan *loading factor* sebesar 0,805. Kemudian Mengerjakan tugas (KB5) mampu merefleksikan kebiasaan belajar dengan *loading factor* sebesar 0,928.

Dalam pengujian model struktural diperlukan *bootstrapping*. Adapun hasil pengujian *bootstrapping* adalah sebagai berikut:

Gambar 2 Diagram jalur (PLS Bootstrapping) dan Path Coefficients

$$t_{hitung} > t_{tabel} (1.984) \text{ df} = n - k = 100 - 4 = 96$$



Path Coefficients

	Original Sample	Sample Mean	Standar Deviation	T Statistics	P Values
PO ⇒ KB	0.456	0.473	0.144	3.288	0.002

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan hasil *bootstrapping* pada gambar 2 di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang dengan ttabel sebesar 1.984 dapat dijawab. Adapun hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: Perhatian orang tua berpengaruh terhadap kebiasaan belajar

H0 : $y_{11} = 0$ perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa.

H1 : $y_{11} \neq 0$ perhatian orang tua berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa

H0 diterima jika nilai P-value lebih besar dari nilai taraf nyata atau α (0,05)

Berdasarkan data pada gambar 2 di atas, maka hasil pengujian hipotesis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa

Pengaruh perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa dapat terlihat dari nilai signifikansi yang dilihat dari nilai p-value ($0,002 < 0,05$). Ini berarti bahwa H0 ditolak atau dengan kata lain perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap kebiasaan belajar.

Pembahasan

Dari hasil pengujian model struktural dapat diketahui bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap kebiasaan belajar. Koefisien jalur antara perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar adalah 0,456. Perhatian orang tua dinyatakan berpengaruh terhadap kebiasaan belajar dapat dibuktikan dari kemampuan setiap indikator perhatian orang tua dalam merefleksikan kebiasaan belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Kurniawati dan Sapto Irawan (2019). Dimana dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Kurniawati dan Sapto Irawan menunjukkan hasil uji hipotesis bahwa

ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tenganan tahun ajaran 2018/2019. Dengan t hitung sebesar $(2,999) > t$ tabel $(1,980)$, $R = 0,418$, koefisien determinasi R Square = $0,185$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dimana terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa. Dengan t hitung sebesar $(3,288) > (1,984)$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang disampaikan oleh Dalyono (2007) dimana faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak. Teori tersebut menjelaskan bahwa perhatian orang tua sangatlah berdampak positif atau dalam artian memiliki pengaruh terhadap kebiasaan belajar anak, yang dimana nantinya akan sejalan dengan pencapaian keberhasilan belajar anak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Malik & Sumarno (2016), menyatakan bahwa kemauan belajar anak berhubungan dengan keadaan orang tuanya, jika orang tua tidak memberikan dorongan kepada anak untuk sekolah dan belajar maka akan berdampak buruk pada masa depan anak. Dengan demikian anak tidak akan dapat mengembangkan cita-citanya untuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, karena orang tuanya secara tidak sengaja menciptakan suasana yang tidak menyenangkan pada anak, yang terbentuk lewat pengalamannya.

Pernyataan ini relevan dengan pendapat dari Slameto (2010) bahwa anak dalam belajar perlu adanya dorongan dan perhatian orang tua. Seorang anak tidak dapat dilepaskan dari perhatian orang tua, karena seorang anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tuanya. Dengan demikian, dampak positif dari adanya perhatian orang tua terhadap anaknya akan memiliki pengaruh terhadap kebiasaan belajar anak. Pernyataan dari Dalyono dan Slameto telah menyimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap kebiasaan belajar, hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang telah membuktikan bahwa adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa.

Selanjutnya pernyataan diatas sejalan dengan pendapat dari Utari dan Djazari (2019) dimana orang tua memiliki pengaruh dan tanggung jawab yang paling besar dalam pendidikan alami anak, karena dari orang tua lah anak pertama kali mendapat pendidikan atau sebagai jalur pendidikan informal anak. Dengan menciptakan interaksi, komunikasi serta yang terpenting adalah perhatian yang baik pada anak orang tua akan memotivasi perkembangan kepribadian anaknya seperti kebiasaan belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Balige. Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut; 1). Diharapkan untuk orang tua agar lebih memperhatikan indikator penyediaan fasilitas belajar sehingga dengan cara orang tua menyediakan fasilitas belajar akan mendorong anak untuk berkonsentrasi disaat belajar, yang dimana hal ini akan mendukung kebiasaan belajar anak. 2). Diharapkan bagi orang tua untuk memperhatikan pada indikator pemberian contoh sehingga orang tua yang membuat jadwal kerjanya dirumah akan mendorong anak untuk membuat jadwal belajar dan melaksanakannya, hal ini akan mendorong kebiasaan belajar anak. 3). Bagi peneliti yang

akan datang, diharapkan dengan memberikan berbagai perkembangan baru yang lebih luas, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrie, S., Novi, A. R., & Saputri, D. S. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7 (2), 117-121, from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Falk, J., & Dierking. (2018). *Learning from Museums*. Maryland: Rowman and Littlefield Publishing.
- Fatmawati, d. (2015). *Desain Laboratorium Skala Mini untuk Pembelajaran Sains Terpadu*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gie, The Liang. (2002). *Cara Belajar Efisien I*. Yogyakarta: PUBLI. Gramedia.
- Hair, et. al. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLSSEM)*. Los Angeles: SAGE Publications Inc.
- Hamalik, Oemar. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Karsidi, Ravik. (2008). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Kurniawan, D., & Wustqa, U., D. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1 (2), 176-187, from <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>
- Kurniawati, R., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2 (1), 21-29, from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/17316>
- Malik, H. K., & Sumarno. (2016). Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Untuk Menyelesaikan Program Wajar 9 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3 (4), 38–47, from <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8061>
- Muslim. (2020). *Pengaruh Perhatian orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, T., & Nurhalijah, N. (2009). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Prasetyo, B, Y., Nursalam, & Hargono, R. (2020). *Model Pengasuhan yang Tepat Pada Anak Sulit Makan*. Malang: UMM Press.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik, dan penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusyan, Tabrani. (2002). *Peran Orang Tua Dalam Lingkungan Keluarga*. Semarang: Toha Putra.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sularti. (2008). *Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa*. Bandung: Sps Pbk Upi.
- Suryadi & Mushlih. (2019). *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Tsui, Ming. (2005). Family income, home environment, parenting, and mathematics achievement of children in China and United States. *Journal Education and Urban Society*. 37 (3) 336-355, from <https://doi.org/10.1177/0013124504274188>
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasannya, Pen. CV Aneka Ilmu, Cet. 1 Tahun 2003.
- Utari, I. F. N., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVII (2), 1-15, from <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i2.28689>.